

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Kurniawan 2017). Kuantitatif dimaksudkan untuk menjabarkan fenomena atau memahami polanyadengan cara yang terukur. Dengan menggunakan metode kuantitatif penelitidapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. Menurut Sujarweni, (2019) dalam Kristina (2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakanprosedur- prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab- akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2015) data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Menurut Sujarweni, (2019) dalam Maylinda Dian Kristina (2021) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sumber data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan informasi lainnya yang didapat oleh peneliti diperoleh dari internet, jurnal keuangan yang menyangkut dengan objek yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data diperoleh dan didapatkan dengan cara Metode literature yaitu dengan membaca artikel-artikel untuk menentukan topik-topik penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen atau arsip-arsip perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni, (2019) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor Energi yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018- 2022.

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni, (2019) dalam Kristina (2021) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk peneliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar- benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan Sektor Energy yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022	87
2.	Perusahaan Sektor Energy yang memlapor laporan tahunan secara berturut turut selama periode 2018-2022	59
3	Perusahaan Sektor Energy yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan tahunannya periode 2018-2022	17
4	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan nilai ekuitas positif Periode 2018-2022	13
	Jumlah sampel yang digunakan	13
	Jumlah tahun pengamatan	5
	Jumlah observasi (13* 5 tahun)	65

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Energy

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ELSA	Elnusa Tbk
4.	FIRE	Alfa Energi Investama Tb
5.	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
6.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
7.	PKKP	Perdana Karya Perkasa Tbk
8.	PTBA	Bukit Asam Tbk
9.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
10.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
11.	SMRU	SMR Utama Tbk
12.	SURE	Super Energy Tbk
13.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Sujarweni, 2019).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam memprediksi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang juga sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Seth & Mahenthiran, 2022).	Price Book Value = Harga Saham / Nilai buku per lembar saham	Rasio
Kebijakan Hutang (X1)	Kebijakan hutang merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Menurut Kasmir (2016) kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.	Debt to Equity Ratio (DER) = Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio

Profitabilitas (X2)	Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2019).	ROA = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
---------------------	---	--	-------

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2019 analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data yang didasarkan dari variable seluruh responden, menyajikan data variable yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotensis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan SPSS 26.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2015) Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah

penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2019).

Analisis statistic deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik terdiri dari empat jenis yaitu ;

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dengan melihat probability plot. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara lain yang digunakan adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov, dimana model regresi dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan multikolinearitas di dalam

suatu model regresi adalah dengan cara memperhatikan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas di dalam model regresi yang digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan menggunakan uji glejser. Tidak ada gejala heterokedastisitas ditunjukkan dengan tingkat signifikansi berada di atas 5%.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk variabel Kebijakan Hutang

b_2 = Koefisien Regresi untuk variabel Profitabilitas

X_1 = Kebijakan Hutang

X_2 = Profitabilitas

e^e =Faktor - faktor yang mempengaruhi variabel y

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen (Ghozali, 2018)

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Ghozali (2018) menyatakan bahwa tujuan utama uji koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.